

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PERPUSTAKAAN

HUBUNGAN ANTARA MODAL SENDIRI DENGAN LABA USAHA PADA PERUSAHAAN FARMASI GO-PUBLIK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika
Dan melengkapi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Jurusan Akuntansi

Oleh :

IMAM SANTOSO

NIM : 95440011

NIRM : 953123340350011



PERPUSTAKAAN UNIV. DARMA PERSADA

No. Pengk.	: 01 / SKR - FEA / 04 - 05
No. Buis	: 650 - 1554 - SAN - 1
Judul	: ANALISA KEUNTUNGAN
Nama	: IMAM SANTOSO
Revisi	: S.K.R - FEA
Tgl.	: 21-9-02

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA

2002

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Imam Santoso
Nim : 95440011
Nirm : 953123340350011
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : Hubungan Antara Modal Sendiri Dengan
Laba Usaha Pada Perusahaan Farmasi
Go-Publik

Telah diperiksa dan disetujui, untuk diajukan dan
diujikan dihadapan Panitia Penguji Skripsi.

Jakarta, Febuari 2002

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi

(Denny Irwana, SE.Ak.MM.)

Menyetujui
Pembimbing Materi,

(Denny Irwana, SE.Ak.MM.)

Pembimbing Teknis,

(Dra. Sri Ari Wahyuningsih,MM)



TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Imam Skripsi
Nim : 95440011
Nirm : 953123340350011
Jurusan : Akuntansi

Telah diperiksa, dikaji dan diajukan dihadapan
Panitia Penguji Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Darma Persada Pada Tanggal Febuari 2002
dengan hasil

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Tanda tangan</u>
-------------	----------------	---------------------

- | | | |
|-----------------------------------|---------|--|
| 1. Drs. Sunarso, Ak. | Ketua | |
| 2. Drs. Shanty Danu Boestaman | Anggota |  |
| 3. Drs. Denny Irwana, Ak. MM. | Anggota |  |
| 4. Dra. Sri Ari Wahyuningsih, MM. | Anggota | |

LEMBAR PERNYATAAN

Nama : Imam Santoso
Nim : 95440011
Nirm : 953123340350011
Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Hubungan Antara Modal Sendiri Dengan Laba Usaha Pada Perusahaan Farmasi Go-Publik" di bawah bimbingan Bapak Drs. Denny Irwana, Ak. MM. Merupakan hasil skripsi sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Penulis

(Imam Santoso)

ABSTRAKS

- A. Imam Santoso / 95440011 / 953123340350011
- B. HUBUNGAN ANTARA MODAL SENDIRI DENGAN LABA USAHA PADA PERUSAHAAN FARMASI GO-PUBLIK
- C. X + 80 halaman, 12 lampiran, 2002.
- D. Kata kunci : Pengertian modal sendiri, pengertian laba usaha dan hubungan modal sendiri dengan laba usaha.
- E. Alasan dan tujuan penelitian. Dalam karya ilmiah bentuk skripsi ini dengan dilakukan penelitian hubungan antara modal sendiri dengan laba usaha, sehingga dapat diperhitungkan besar penambahan jumlah laba yang akan diperoleh jika mendapat penambahan jumlah modal sendiri, hal ini dapat menjadi daya tarik pemilik modal untuk membeli saham suatu perusahaan.
- F. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam menyusun skripsi ini adalah metode kepustakaan, dengan mengambil data laporan keuangan yang dibuat perusahaan untuk dianalisa.
- G. Hasil penelitian, berdasarkan beberapa pengujian yang dilakukan, disimpulkan bahwa : adanya hubungan signifikan yang ditunjukkan oleh kontribusi modal sendiri terhadap laba sebesar 17,72%.
- H. Kesimpulan dan saran. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara modal sendiri dengan laba usaha pada perusahaan farmasi Go-publik, namun demikian perusahaan harus tetap terus berupaya meningkatkan kontribusi modal

terhadap laba sehingga pemilik modal semakin percaya dalam menambah atau mau membeli saham perusahaan.

I. Daftar acuan : 17 (1990 - 1999)

Pembimbing Materi

(Denny Irwana, SE. Ak. MM)



KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Hubungan Antara Modal Sendiri Dengan Laba Usaha Pada Perusahaan Farmasi Go-Public".

Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana (S-1) untuk jurusan Akuntansi pada Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya, hal ini disebabkan karena kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Namun harapan penulis sedikit banyak skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dan dukungan guna penyelesaian skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Denny Irwana, SE.Ak. MM, selaku Ketua Jurusan Akuntansi sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Materi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan pengarahan dan bimbingan serta nasihat dalam penyusunan skripsi ini.

2. Ibu Dra. Sri Ari Wahyuningsih, MM, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi sekaligus Dosen Pembimbing Teknis yang dengan ketulusannya telah meluangkan waktu dan tenaga dengan memberikan petunjuk dan keterangan yang sangat berharga sehubungan dengan penulisan Skripsi ini.
3. Segenap Dosen Universitas Darma Persada Jakarta yang dengan sukarela memberikan pendidikan dan pengajaran yang sangat berharga kepada penulis selama mengikuti perkuliahan samapai selesai.
4. Segenap staf dan karyawan Universitas Darma Persada yang telah membantu kelancaran dalam segala urusan selama penulis mengikuti perkuliahan.
5. Pimpinan dan Staf Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) yang telah banyak membantu penulis memberikan data-data dan informasi yang diperlukan sebagai bahan penulisan skripsi ini.
6. Kedua Orang tua, Kakak dan Adik penulis yang telah memberikan dorongan materiil dan spirituil yang sangat besar dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ega, Weni dan Siti Julaiha yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
8. Segenap teman-teman selama kuliah di Universitas Darma Persada Jakarta yang telah secara langsung membantu dan memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu .

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amien.

Jakarta, 1 Febuari 2002

Imam Santoso



DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Metodologi Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Modal	15
B. Pengertian Laba usaha	21
C. Hubungan Antara Modal Sendiri dengan Laba Usaha pada Perusahaan Farmasi Go-Publik..	24
D. Tehnik Memperoleh Data	26
E. Hubungan Antar Variabel	27
F. Teknik Analisis Data	27
1. Persamaan Regresi	27
2. Uji Persyaratan Analisis	29

3. Uji Hipotesis	30
BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Keterangan Singkat Tentang Perusahaan	37
B. Resiko Usaha	43
C. Prospek Usaha Industri Farmasi	46
BAB IV : PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
1. Modal Sendiri	49
2. Laba Usaha	54
B. Pengujian Persyarata Analisis	58
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	69
BAB V : RESUME DAN SARAN	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	
SURAT KETERANGAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini sektor industri yang berkembang di Indonesia saat ini adalah sektor industri farmasi. Industri farmasi adalah sebuah perusahaan yang bergerak sebagai produsen obat-obatan yang banyak dikonsumsi oleh manusia.

Tidak berbeda dengan tujuan dari perusahaan lain sebagai produsen obat-obatan perusahaan farmasi juga mempunyai tujuan utama yaitu perolehan laba. Agar diperoleh laba usaha yang maksimal, maka perusahaan harus mampu mengidentifikasi segenap aspek yang mempunyai pengaruh terhadap perolehan laba. Dengan mengetahui aspek-aspek yang ikut mempengaruhi laba diharapkan perusahaan dapat lebih memfokuskan lingkup dan volume pekerjaan yang harus diselesaikan secara spesifik, sehingga lebih jelas dan konkret pekerjaan yang akan dilakukan.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba cukup banyak. Aspek-aspek tersebut antara lain harga pokok penjualan. Harga pokok penjualan ini secara langsung mempengaruhi perolehan laba kotor, setelah mengurangi jumlah penjualan bersih.

Besarnya biaya produksi juga ikut berpengaruh terhadap laba usaha, karena menekan biaya produksi serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga dan volume penjualan yang ada akan diperoleh laba usaha yang besar.

Perputaran piutang adalah aspek atau faktor lainnya yang berpengaruh terhadap perolehan laba usaha. Perputaran piutang yang tinggi mencerminkan efisiensi penggunaan piutang rata-ratanya untuk kegiatan operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat perputaran piutang, maka semakin tinggi laba yang diperoleh.

Sebagai sebuah perusahaan industri, perusahaan farmasi sudah tentu menghasilkan produk berupa obat-obatan. Dalam menghasilkan produk tersebut sudah barang tentu perusahaan harus membuat produk yang diminati oleh masyarakat. Untuk melakukan hal tersebut

perusahaan farmasi harus bersaing dengan produk-produk yang telah dihasilkan oleh perusahaan farmasi lainnya. Masalah lain akan muncul apabila setelah barang diproduksi dengan harga pokok yang telah ditentukan maka perusahaan harus menetapkan harga jual. Bagi perusahaan yang tidak memiliki saingan dipasar, hal ini bukanlah masalah karena berapapun harga jual yang ditetapkan, konsumen akan tetap membeli produk tersebut karena kebutuhan atau karena hal lainnya. Akan tetapi, lain halnya dengan perusahaan yang memiliki saingan dipasar, mereka harus memiliki daya saing yang lebih untuk menentukan harga jual yang bisa menutup seluruh biaya yang dikeluarkan dan laba yang diharapkan. Dengan jenis dan kualitas barang yang sama, konsumen akan memilih barang yang akan menawarkan harga yang lebih murah. Hal ini sesuai dengan teori permintaan barang yang menyebutkan bahwa jika harga tinggi, maka permintaan akan menjadi rendah, dan jika harga barang turun permintaan akan meningkat, sehingga manajemen bekerja ekstra dan dituntut mampu menentukan langkah yang lebih menguntungkan.

Salah satu indikator dalam penentuan laba usaha adalah volume penjualan. Volume penjualan yang tinggi, tentu akan meningkatkan laba usaha. Apabila perusahaan berhasil dalam menetapkan harga jual dipasaran dan produk tersebut tidak kalah dengan produk pesaing maka dengan sendirinya hal ini akan meningkatkan volume penjualan. Volume penjualan yang meningkat otomatis akan meningkatkan laba usaha perusahaan.

Demikian halnya dengan modal. Kesulitan yang dihadapi perusahaan bermula pada pengelolaan faktor perolehan modal. Bila modal yang dimiliki perusahaan hanya sedikit atau tidak mencukupi, maka perusahaan tersebut akan tersendat-sendat dalam menjalankan usahanya, sehingga untuk memperoleh laba usaha yang besar akan sangat sulit sekali.

Pemenuhan kebutuhan modal mencerminkan tersedianya dana bagi pelaksanaan kegiatan perusahaan, khususnya dengan proses produksi sehingga akan menghasilkan laba demi kontinuitas perusahaan. Pemenuhan kebutuhan modal perlu diperhatikan agar tersedianya dana operasional benar-benar cukup dalam arti tidak lebih dan tidak kurang sehingga nanti dalam

melakukan pengalokasian dapat secara efisien dan efektif.

Modal sendiri itu adalah pokok yang utama dalam segala perusahaan. Kedudukannya memikul resiko yang pertama. Sebab itu modal sendiri merupakan pengukur derajat kepercayaan yang boleh diberikan oleh orang luar kepada sebuah perusahaan. Semakin besar jumlahnya, semakin besar kepercayaan itu.

Secara umum penggunaan pembiayaan dengan modal sendiri mempunyai keunggulan seperti yang diuraikan oleh : tidak ada biaya bunga yang harus dibayar oleh pemilik, sebuah perusahaan yang dibiayai dengan modal sendiri secara finansial lebih kuat dan lebih dapat bertahan terhadap suatu resesi bisnis dibanding dengan perusahaan yang menggunakan hutang, dengan asumsi bahwa perusahaan itu dibiayai dengan baik pada permulaannya, kemampuan pemilik untuk mendapatkan modal pinjaman akan lebih baik. (Vernon A. Musselman ; 1992 : 22)

Modal yang berasal dari pemilik-pemilik ini apabila ditanam dalam perusahaan mempunyai kebaikan-kebaikan antara lain, tidak dibebani bunga, menaikkan

kemampuan untuk bertahan dalam hal ada depresi atau kerugian-kerugian sebab tidak ada beban yang tetap seperti bunga tidak perlu dipikirkan tentang masalah pinjaman terutama bila penawaran dana itu kurang dan bunga tinggi, pendapatan perusahaan tidak usah dibagi dengan kreditur yang mempunyai hak yang memperoleh lebih dulu sebelum pemilik-pemiliknya. (Heidjarachman R ; 1992 : 93)

Dalam bangun perusahaan yang berbentuk PT, modal sendiri didapat dengan mengeluarkan saham. Saham merupakan tanda penyertaan didalam perusahaan. Saham perusahaan ini dapat dibedakan kedalam dua golongan, yaitu :

1. Saham biasa

Saham biasa merupakan bentuk pemilikan tanpa hak istimewa. Artinya para pemilik akan memperoleh pembagian keuntungan (dalam bentuk deviden) hanya apabila perusahaan memperoleh laba.

2. Saham preferen

Saham preferen atau saham dengan preferensi ini merupakan bentuk pemilikan dengan hak istimewa.

Hak-hak istimewa yang ada pada pemegang saham preferen adalah :

a. Pembagian deviden yang didahulukan.

Pemegang saham preferen mendapat pembagian deviden lebih dahulu daripada pemegang saham biasa.

b. Pembagian deviden komulatif.

Pemegang saham ini memperoleh hak mendapatkan deviden untuk setiap periode. Apabila ia tidak memperoleh deviden pada suatu periode karena ada sesuatu hal, maka ia akan memperolehnya pada periode yang akan datang secara komulatif.

c. Pembagian kekayaan yang didahulukan.

Pemegang saham preferen mempunyai hak untuk memperoleh pembagian kekayaan perusahaan lebih dahulu daripada saham biasa pada saat perusahaan dilikuidasi atau diubarkan. (Banu Swasta DH ; 1993 : 258)

Pada dasarnya modal saham itu bukanlah modal sendiri bagi PT badan yang mempunyai harta sendiri. Modal sendiri yang sebenarnya ialah uang reserve.

Tetapi sudah menjadi kebiasaan menyebut modal persekutuan itu sebagai modal sendiri. Sekalipun sifatnya hutang kepada yang pemilik, kedudukannya dalam perusahaan tidak dapat diusik. Pemiliknya pun dapat berganti-ganti, karena hak atasnya dapat berpindah tangan, tetapi keadaanya tetap selama perseroan terbatas itu ada. Karena perusahaan farmasi yang diteliti berbentuk perseroan terbatas maka modal sendiri yang dilihat adalah modal sendiri dalam bentuk badan usaha perseroan terbatas.

Adakalanya modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan tidak cukup untuk melaksanakan kegiatan operasional. Dengan demikian perusahaan akan mencari modal diluar modal sendiri. Modal tersebut adalah modal asing. Modal asing dapat diperoleh dengan dua jalan, yaitu : kredit jangka panjang dan kredit jangka pendek. Kredit jangka panjang dimaksudkan kredit yang pembayarannya lebih dari satu tahun. Sedangkan kredit jangka pendek yang pembayarannya kurang dari satu tahun. Modal asing dapat dipergunakan bersama-sama dengan modal sendiri untuk memenuhi kebutuhan modal. Sudah tentu perusahaan harus bisa mempergunakan

tambahan modal tersebut dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh laba.

Modal asing sebenarnya merupakan hutang perusahaan kepada pihak luar, karena bentuknya hutang maka sudah menjadi kewajiban bagi perusahaan yang berhutang untuk mengembalikannya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Dan juga mungkin disertai dengan bunga. Meskipun modal asing dan modal sendiri bekerja bersama-sama didalam perusahaan, jumlahnya diharapkan tidak melebihi jumlah modal sendiri. Karena akan mengurangi kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan demikian modal sendiri yang lebih besar akan lebih dapat lebih dipercaya. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh jumlah modal sendiri terhadap laba usaha.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikemukakan bahwa pada dasarnya modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam didalam perusahaan untuk waktu yang tidak terbatas.

Modal sendiri merupakan dana perusahaan yang harus selalu tersedia dalam keadaan cukup pada suatu perusahaan. Manajemen modal sendiri yang baik serta pengalokasian yang tepat akan mempermudah perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perusahaan yang bergerak dibidang jasa, dagang maupun industri pada awal kegiatan operasinya biasanya menetapkan tujuan-tujuan yang akan dicapai. Salah satu tujuan yang akan dicapai perusahaan adalah perolehan laba. Meskipun bukan satu-satunya kriteria ukuran keberhasilan perusahaan, pencapaian laba yang tinggi merupakan orientasi bagi setiap perusahaan.

Laba merupakan faktor penting untuk menilai efisiensi manajemen dan tingkat profitabilitas perusahaan. Namun jumlah laba yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan atau trend keuntungan yang meningkat merupakan faktor yang sangat penting yang perlu mendapat perhatian penganalisis dalam menilai suatu perusahaan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa modal sendiri menjadi pengukur derajat kepercayaan yang boleh diberikan orang luar kepada sebuah perusahaan.

Semakin besar jumlahnya semakin besar kepercayaan itu. Sehingga akan semakin besar jumlah modal yang akan ditanamkan pemilik modal pada perusahaan.

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi diatas peneliti membatasi masalah hanya pada masalah hubungan antara modal sendiri dengan laba usaha pada perusahaan farmasi *go-public*. Modal sendiri yang dimaksud peneliti disini adalah modal sendiri yang terdapat pada kolom kredit modal pada laporan keuangan neraca perusahaan farmasi. Dan laba usaha yang dimaksud disini adalah laba kotor dikurangi biaya-biaya usaha pada laporan keuangan laba rugi perusahaan farmasi.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan antara modal sendiri dengan laba usaha pada perusahaan farmasi *Go-Public*.
2. Untuk mengetahui pengaruh peningkatan jumlah modal sendiri terhadap peningkatan laba yang akan diperoleh perusahaan farmasi *Go-Public*.

E. Metodologi penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai yang menggunakan data ekspos facto, yaitu mengetahui hubungan antara modal sendiri dengan laba usaha pada perusahaan yang telah *go public* dengan mengadakan riset kepustakaan. Riset ini dilakukan peneliti dengan mengumpulkan laporan keuangan yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan, yaitu : PT.Tempo Scan Pacific, PT. Dankos Laboratories, PT. Merck Indonesia, PT. Schering-Plough Indonesia, PT. Darya-Varia Laboratoria dan PT. Pfizer Indonesia untuk Bursa Efek Jakarta.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami skripsi ini maka penulis menyusunnya secara sistematis, sistematika pembahasan dikelompokkan menjadi 5 (lima) bab yang terdiri dari beberapa subbab, yaitu :

BAB I ; PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat tentang latar belakang, perumusan masalah,

pembatasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan untuk menyimpulkan masalah dan sistematika pembahasannya.

BAB II : LANDASAN TEORI .

Dalam bab ini dijelaskan konsep teoritis yang digunakan membahas masalah yang terdiri dari : pengertian modal sendiri, modal pada perusahaan go-public, pengertian laba usaha, hubungan antara modal sendiri dengan laba usaha, teknik analisa data melalui persamaan regresi, uji persyaratan analisis dan uji hipotesis dengan mengadakan uji keberartian regresi, uji kelinieran regresi, uji perhitungan koefisien korelasi product moment, uji keberartian korelasi (uji-t), uji koefisien determinasi.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai keterangan singkat tentang perusahaan, resiko perusahaan dan prospek perusahaan farmasi.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan data dan perhitungan yang menjadi dasar pertimbangan perusahaan untuk meningkatkan jumlah modalnya agar memperoleh laba yang lebih besar sehingga dapat terus mengembangkan kegiatan usahanya yang meliputi modal sendiri, laba usaha, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis penelitian, interpretasi hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mengambil beberapa kesimpulan setelah melakukan beberapa tahap pengujian atas data-data keuangan. Berikut ini penulis mencoba untuk memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi manajemen perusahaan dan dapat dijadikan bahan pemikiran atau masukan sebagai alternatif pemecahan masalah.